

Volume I Nomor 1
PROCEEDING SENADA
(Seminar Nasional Dunia Kesehatan)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY “P” DENGAN ANEMIA RINGAN
DI POLINDES TENTENAN BARAT KABUPATEN PAMEKASAN**

Yayuk Eliyana¹, Titik Erlinda²

¹Program Studi D3 Kebidanan Universitas Islam Madura

²Bidan Desa Tentenan Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan
e-mail: yayukeliyana@uim.ac.id

ABSTRACT

Anemia in pregnant women becomes a problem in the world, because anemia in pregnant women is very closely related to mortality and morbidity in mothers and babies including the risk of miscarriage, stillbirth, return, low birth weight.

The case study method used is a descriptive method. From the results of the study found that the mother's conjunctiva looks pale and from the Hb examination found that the mother's Hb level is 10 gr%, this indicates that the mother has mild anemia.

Efforts to prevent and counter anemia in pregnant women according to the Ministry of Health (2012) are: Increasing the consumption of iron and natural sources, especially animal sources (hemiron) that are easily diserai such as liver, meat, fish. In addition, it also needs to be improved also foods that contain a lot of vitamins C and A (fruits and vegetables) to help the absorption of iron and help the process of hb formation.

Keywords: Midwifery Care, Pregnancy anemia

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil menjadi masalah di dunia, karena anemia pada ibu hamil sangat erat kaitannya dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, berat bayi lahir rendah.

Berdasarkan data WHO angka kejadian anemia pada ibu hamil secara global sebanyak 28-36 juta orang, sedangkan jumlah anemia tertinggi berada di Asia, yaitu sebanyak 12-22 juta orang, dan yang terendah berada di Oceania atau kawasan di Samudera Pasifik sekitar 100-200 orang. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1 %. Pemberian tablet Fe di Indonesia pada tahun 2012 sebesar 85 %, prevalensi ini mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2011 sebesar 83,3%. Wanita hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi karena pada kehamilan kebutuhan oksigen lebih tinggi sehingga memicu peningkatan produksi eritropoietin. Akibatnya, volume plasma bertambah dan sel darah merah (eritrosit) meningkat. Namun peningkatan volume plasma terjadi dalam proporsi yang lebih besar jika dibandingkan

dengan peningkatan eritrosit sehingga penurunan konsentrasi hemoglobin (Hb) akibat hemodilusi.

Pengaruh anemia dalam kehamilan dapat berakibat fatal jika tidak segera di atasi di antaranya dapat menyebabkan keguguran, partus prematur, inersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok. Sedangkan pengaruh anemia terhadap hasil kosepsi diantaranya dapat menyebabkan keguguran, kematian janin dalam kandungan, kematian janin waktu lahir, kematian perinatal tinggi, prematuritas dan cacat bawaan.

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil menurut Depkes (2012) yaitu : Meningkatkan konsumsi zat besi dan sumber alami, terutama makanan sumber hewani (hemiron) yang mudah diserai seperti hati, daging, ikan. Selain itu perlu ditingkatkan juga makanan yang banyak mengandung vitamin C dan A (buah dan sayuran) untuk membantu penyerapan zat besi dan membantu proses pembentukan Hb. Fortifikasi bahan makanan yaitu menambahkan zat besi, asam folat, vitamin A dan asam amino esensial pada

bahan makanan yang dimakan secara luas oleh kelompok sasaran. Penambahan zat besi ini umumnya dilakukan pada bahan makanan hasil produksi industri pangan. Suplementasi besi-folat secara rutin selama jangka waktu tertentu, bertujuan untuk meningkatkan kadar Hb secara cepat. Dengan demikian suplemen zat besi hanya merupakan salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan kurang zat besi yang perlu diikuti dengan cara lain.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan secara tepat pada kasus ibu hamil dengan anemia ringan menggunakan manajemen kebidanan serta melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah dilakukan dengan pendekatan tujuh langkah varney.

METODE

Metode studi kasus yang digunakan adalah metode deskriptif. Tempat studi kasus yaitu Bidan Desa Tentenan Barat Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Studi kasus dilaksanakan pada bulan Agustus 2021 dengan sasaran yang diambil yaitu Ny "P" GIP0000A000 dengan anemia ringan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ny "P" berusia 27 tahun datang ke bidan dengan keluhan sering kencing dan sering pusing, HPHT 18 September 2020. Hamil ini ibu menyampaikan makan secara teratur 3 kali/hari dan minum 6-8 gelas/hari namun ibu mengatakan tidak suka mengkonsumsi sayur sayuran. Selama hamil ini ibu hanya tidur sekitar 4-5 jam sehari.

Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan bahwa konjungtiva pucat, sklera putih dan palpebra tidak odem. Pada abdomen teraba ballotement dengan djj normal sekitar 136 x/menit. Ibu memiliki golongan darah O+ dengan Hb 10 gr%, dengan hasil protein dan glukosa urine (-).

Analisa data GIP0000A000 hidup, tunggal, letak kepala, intra uteri, kesan jalan lahir normal dengan anemia ringan. Dari hasil analisa ibu telah disarankan untuk tetap mengkonsumsi tablet Fe secara rutin yaitu satu hari satu tablet dan tetap mengkonsumsi asupan makanan yang kaya akan zat gizi misalnya sayur-sayuran berwarna hijau, daging, telur dan lain-lain, serta memenuhi kebutuhan vitamin C agar tubuh dapat menyerap zat besi dengan maksimal misalnya jeruk, tomat dan lain-lain.

Dari hasil pengkajian didapatkan bahwa konjungtiva ibu terlihat pucat dan dari pemeriksaan Hb ditemukan bahwa kadar Hb ibu 10 gr%, hal ini menunjukkan bahwa ibu mengalami anemia ringan. Saat ini usia kehamilan ibu adalah 23 minggu atau masuk kehamilan trimester II. Semakin tua kehamilan akan semakin berisiko mengalami anemia. Wanita banyak mengalami kekurangan zat besi pada trimester II dan III, akibat kebutuhan zat besi yang tinggi ditambah dengan peningkatan cairan plasma darah yang menyebabkan hemodilusi tetapi tidak dibarengi dengan pemasukkan zat besi yang adekuat, maka dapat menyebabkan anemia dalam kehamilan. Temuan serupa juga ditemukan pada penelitian di Ethiopia, yang menemukan, bahwa anemia lebih mudah terjadi pada trimester III akibat penurunan cadangan zat besi dibandingkan trimester II dan trimester I dan sebagian besar responden tidak patuh dalam mengkonsumsi suplemen zat besi.

Kejadian anemia pada ibu efek dari pemenuhan kebutuhan nutrisi ibu terkait makanan yang mengandung zat besi masih kurang terutama konsumsi sayur-sayuran yang berwarna hijau. faktor penyebab anemia pada ibu hamil adalah kurangnya pengetahuan tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi yang dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayinya selama kehamilan. Zat gizi yang sangat penting bagi ibu hamil adalah zat besi, jika asupan ibu kurang akan meningkatkan resiko terjadinya anemia, yang berakibat pada gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Dampak anemia pada ibu hamil yaitu abortus, partus premature, partus lama, perdarahan postpartum, syok, infeksi intrapartum/postpartum.

KESIMPULAN

Ny "P" GIP0000A000 hidup, tunggal, letak kepala, intra uteri, kesan jalan lahir normal dengan anemia ringan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Amanupunnyo, N.A., Shaluhayah, Z., Margawati, A. 2018. Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan Vol 3 No. 2 Hal: 173-181.
- [2] Asrinah dkk. 2012. Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- [3] Hani dkk. 2011. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Fisiologis. Jakarta: Salemba Medika
- [4] Kamariyah dkk. 2014. Buku Ajar Kehamilan untuk Mahasiswa dan Praktisi Keperawatan serta Kebidanan. Jakarta: Salemba Medika.
- [5] Kuswanti, Ina. 2014. Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Manuaba. 2010. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan. Jakarta: EGC
- [7] Pantiawati, S.2010. Asuhan Kebidanan 1 (Kehamilan). Yogyakarta: Nuha Medika
- [8] Pieter, H.Z dan Namora, L.L. 2010. Pengantar Psikologi untuk Kebidanan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [9] Romauli, S. 2011. Buku Ajar Asuhan Kebidanan 1 Konsep Dasar Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- [10] Sjahriani, T dan Faridah, V. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil. Jurnal Kebidanan Vol 5 No.2 106-115.